

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam rangka memperoleh kebenaran ilmiah. Untuk memperoleh kebenaran tersebut diperlukan adanya suatu pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian ini dikelompokkan dalam penelitian survey. Menurut Kerlinger yang dikutip Sugiyono (1994:3) mengemukakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar dan kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Lebih lanjut David Kline yang dikutip Sugiyono (1994:3) mengatakan bahwa penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun metode survey ini tidak memerlukan kelompok control, namun generalisasi yang dihasilkan bisa akurat bila digunakan sampel yang *representative*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh atau memberi gambaran dari data yang berhasil dikumpulkan sehingga penelitian ini merupakan penelitian survey diskriptif, dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. (Masri S dan Sofian E, 1995)

2. Tempat dan waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian : dusun Karanganyar, desa Krasak, kecamatan Salaman, kabupaten Magelang.
- b. Waktu penelitian : Juli – September 2007

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Masri S dan Sofian E, 1995:46)

Variabel adalah suatu karakteristik, ciri, sifat, watak, milik atau keadaan yang melekat pada beberapa subyek orang atau barang yang dapat berbeda-beda intensitasnya, banyaknya, atau kategorinya.(Soehardi Sigit, 1999:23)

Variabel menurut Masri Singarimbun (1995:48) yaitu konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Variabel yang akan diteliti perlu didefinisikan secara operasional, yang menggambarkan cara mengukur variabel.

Variabel dalam penelitian tentang profil industri makanan tradisional *pothil* di Karanganyar, Krasak, Salaman, Magelang adalah aspek tenaga kerja, produksi dan pemasaran. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran dari berbagai istilah, maka perlu untuk didefinisikan sebagai berikut:

Aspek tenaga kerja sebagai SDM merupakan hal-hal yang dimiliki oleh pengusaha yang meliputi jumlah tenaga kerja, usia, jenis kelamin, pendidikan formal dan non formal serta pengalaman kerja.

Aspek produksi meliputi perencanaan produksi yaitu modal usaha, pengadaan bahan baku, penggunaan peralatan produksi. Kemudian pelaksanaan produksi yaitu tempat, cara produksi, hasil produksi, lama produksi.

Aspek pemasaran bagaimana cara penyaluran hasil produk agar sampai ke konsumen yang meliputi harga, distribusi, dan promosi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut *Encyclopedia of Educational Evaluation* yang dikutip Suharsimi Arikunto (1985) adalah *a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest.*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004)

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan pemilik industri *pothil* di Karanganyar, Krasak, Salaman, Magelang yang berjumlah 14 unit usaha. Menurut Suharsimi, (1998:120) apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Karena penelitian ini termasuk penelitian populasi, maka sampel total dari penelitian ini yaitu 14 unit produksi *pothil* di Karanganyar, Krasak, Salaman, Magelang.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian tentang profil industri makanan tradisional *pothil* di Karanganyar, Krasak, Salaman ini menggunakan instrument penelitian berupa angket untuk variable aspek tenaga kerja, produksi dan pemasaran. Sedangkan untuk mengetahui sejarah, dan cara pembuatan *pothil* dengan menggunakan metode wawancara.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Data

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Keterangan
Aspek tenaga kerja	Tingkat pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan formal • Pendidikan non formal 	1 2	Angket dan wawancara
	Pengalaman kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman kerja 	3	
	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi 	4	
	Rekruitmen	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat karyawan • Keterlibatan keluarga • Status karyawan • Upah karyawan • Modal usaha • Bahan baku • Peralatan • Cara membuat • Teknik olah • Tempat produksi • Penetapan waktu kapan produk harus siap 	5 6 7 8 9 10,11,12 13,14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24	
Aspek Produksi	Perencanaan produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik • Bentuk • Ukuran • Merk • Harga jual • Omzet • Lokasi penjualan • Cara penjualan • Pengangkutan • Jangkauan penjualan • Waktu penjualan • Sasaran penjualan • Pesanan produk • Promosi penjualan 	25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35	
Aspek Pemasaran	Harga			
	Distribusi			
	Promosi			

b. Teknik Pengumpulan Data

a) Angket

Adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan angket orang dapat diketahui tentang keadaan /data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain. Dalam penelitian ini digunakan jenis angket terbuka yaitu angket yang disusun sedemikian rupa sehingga para pengisi bebas mengemukakan pendapatnya.

b) Wawancara

Adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

(Gulö, W, 2003)

E. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yaitu cara mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan secara obyektif kemudian disusun secara teratur dan sistematis, sehingga data yang diperoleh dari lapangan menjadi lebih mudah dimengerti. Langkah-langkah analisa data:

1. Pengorganisasian data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode angket dan wawancara.

2. Penyajian data

Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan prosentase, tabulasi silang, serta berbagai grafik dan chart. (Sumanto, 1990). Dalam penelitian ini beberapa hasil disajikan dalam bentuk prosentase.

3. Penafsiran data

Setelah disajikan maka langkah berikutnya melakukan penafsiran data. Dalam penafsiran data, peneliti mendasarkan pada kebermaknaan data yang berlaku. Kebermaknaan data yang dimaksud adalah data-data yang berhubungan dengan informasi yang digali untuk dapat dikembangkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

4. Penyimpulan data

Setelah data-data tersebut bermakna, maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan data. Kesimpulan data yang dihasilkan diharapkan merupakan informasi yang relevan dengan obyek penelitian.